

ABSTRAK

KAFFA ANANDYA SUJARWATI, 2023. Gambaran Frekuensi Makan, Jenis Bahan Makanan dan Status Gizi Remaja di Desa Klampok Kecamatan Singosari Kabupaten Malang. Karya Tulis Ilmiah. Program Studi Diploma 3 Gizi Jurusan Gizi - Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang. Pembimbing: Juin Hadisuyitno, SST., M.Kes.

Masalah gizi yang cenderung sering muncul pada masa remaja yaitu zat gizi kurang, gizi lebih dan obesitas. Berdasarkan Data Riskesdas tahun 2018 di Provinsi Jawa Timur, prevalensi untuk remaja usia 13-15 tahun status gizi kurus sebesar 7,2% dan status gizi lebih 19,3%, sedangkan remaja usia 16-18 tahun status gizi kurus sebesar 7,9% dan status gizi lebih 16,7%. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran frekuensi makan, jenis bahan makanan dan status gizi remaja di Desa Klampok Kecamatan Singosari Kabupaten Malang. Jenis metode penelitian yang digunakan adalah observasional analitik dengan desain *cross sectional*. Populasi dalam penelitian ini adalah 157 remaja usia 10-18 tahun di Desa Klampok RT 01,02,03 RW 02 Kecamatan Singosari Kabupaten Malang. Sebanyak 30 remaja usia 10-18 tahun dipilih menjadi sampel dengan menggunakan *quota sampling*. Metode penelitian menggunakan analisis deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan frekuensi makan yang dikonsumsi pada remaja di Desa Klampok yaitu (43%) frekuensi makan dalam kategori baik dan (57%) frekuensi makan dalam kategori kurang baik, jenis bahan makanan menunjukkan (27%) dikategorikan baik dan (73%) dikategorikan kurang baik, status gizi remaja berdasarkan IMT/U menunjukkan (3,3%) dengan kategori status gizi buruk, (6,7%) status gizi kurang, (80%) status gizi baik, (6,7%) status gizi lebih, (3,3%) status gizi obesitas.

Kata kunci : Frekuensi Makan, Jenis Bahan Makanan, Status Gizi Remaja